

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis FHD dan SVD pada daerah tersebut terdapat sesar yang sesuai dengan yang diestimasi pada peta geologi. Pada lintasan A-A' memiliki sesar turun yang terletak pada koordinat WGS (-7.167638 , 109.537967) derajat, pada lintasan B-B' memiliki sesar naik terletak pada koordinat WGS (-7.183086, 109.551951) derajat, dan pada lintasan C-C' terletak pada koordinat WGS (-7.198157 , 109.568943) derajat. Arah orientasi sesar pada lintasan A-A', B-B', dan C-C' relatif ke arah tenggara dengan sesar turun memiliki kemiringan 15° dan sesar naik dengan kemiringan 29°.
2. Terdapat dua sesar di daerah penelitian yaitu sesar naik dan sesar turun, sesuai dengan yang diperkirakan pada peta geologi. Daerah ini terdiri dari Formasi Gunungapi Jambangan (Qj) dengan densitas 2,59 - 2,69 g/cm<sup>3</sup>, Formasi Ligung (QTlb) dengan densitas 2,60 - 2,75 g/cm<sup>3</sup>, Formasi Halang (Tmph) dengan densitas batuan 2,66 - 2,79 g/cm<sup>3</sup>, Formasi Rambatan (Tmr) dengan densitas batuan 2,70 - 2,85 g/cm<sup>3</sup>, Anggota Sigugur Formasi Rambatan (Tmrs) dengan densitas batuan 2,67 - 2,85 g/cm<sup>3</sup>, Formasi Totogan (Tomt) dengan densitas batuan 2,82 - 2,88 g/cm<sup>3</sup>, dan Batuan Intrusi (Tm) dengan densitas batuan 2,83 - 2,90 g/cm<sup>3</sup>.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini, maka di sarankan hal sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan penelitian ulang dengan data terbaru untuk mengetahui perkembangan sesar di daerah penelitian, mengingat pada penelitian ini masih menggunakan data lama.

2. Pemodelan pada penelitian ini hanya menggunakan pemodelan 2D, untuk melihat pemodelan yang menyerupai daerah sebenarnya perlu dilakukan pemodelan 3D.

